

Pengaruh Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi

Dudung Mulyadi¹, Asep Syaripudin²

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Menara Siswa, Bogor

email : dudung@menarasiswa.ac.id

Abstrak

Fokus utama penelitian adalah Pengaruh Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa metode kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya menggunakan uji t untuk mengetahui secara parsial variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y dan uji F untuk mengetahui secara simultan variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa : Dari hasil pengujian hipotesis variabel X₁ terhadap Y diperoleh $t_{hitung} = 14,157$ adapun t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 62 adalah 1,999 (interpolasi). Dikarenakan $t_{hitung} 14,157 > t_{tabel} 1,999$ (interpolasi), maka H₀ ditolak, dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel Pengawasan Proyek Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Sedangkan besar pengaruhnya X₁ terhadap Y (r^2) adalah $(0.874)^2 = 0,764$. Artinya variabel Pengawasan Proyek memberikan pengaruhnya nyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi 76,4%. Dari pengujian hipotesis variabel X₂ terhadap Y diperoleh $t_{hitung} = 9.832$ adapun t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 62 adalah 1,999. Dikarenakan $t_{hitung} 9.832 > t_{tabel} 1,999$, maka H₀ ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Besar pengaruhnya (r^2) adalah $(0.781)^2 = 0,609$, hal ini berarti variabel Perekrutan Pegawai memberikan pengaruh terhadap variabel Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi sebesar 60,9%. Sedangkan dari pengujian hipotesis Variabel X₁ dan variabel X₂ terhadap Y berdasarkan tabel Anova diketahui $F_{hitung} = 101.637$ adapun F_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,999 dikarenakan $F_{hitung} 101.637 > F_{tabel} 1,999$, maka H₀ ditolak, dan H_a diterima. Artinya Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Hubungan antara Pengawasan Proyek (X₁) dan Perekrutan Pegawai (X₂) dengan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,848, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah sangat kuat. Sebab, nilai 0,848 berada interval 0,800 – 1,000.

Kata Kunci : Pengawasan, Rekrutmen, Kualitas

Abstract

The main focus of this research is the Effect of Project Supervision and Employee Recruitment in Improving the Quality of Work of the Sukabumi Highways Office. This research uses quantitative methods and data collection techniques in the form of questionnaires and

documentation methods. While the data analysis method used is multiple regression analysis and to test how much influence it has using the t test to partially determine the X1 and X2 variables on the Y variable and the F test to determine simultaneously the X1 and X2 variables on the Y variable. From the results of testing the hypothesis of the variable X1 against Y with the help of the SPSS software version 21 for Window, it is obtained that the count = 14.157 and the table at a significant level of 5% with 62 degrees of freedom is 1.999 (interpolation). Due to $t_{count} 14,157 > t_{table} 1,999$ (interpolation), then H_0 is rejected, and H_a is accepted. This means that partially there is a significant positive influence on the Project Supervision variable in Improving the Quality of Work of the Highways Service of Sukabumi Regency. While the large effect of X1 on Y (r^2) is $(0.874)^2 = 0.764$. This means that the Project Supervision variable has a real influence in Improving the Quality of Work of the Bina Marga Office of Sukabumi Regency 76.4%. From testing the hypothesis of the variable X2 against Y with the help of the SPSS software version 21 for Window, it was obtained that $t_{count} = 9,832$ adapun t_{table} at a significant level of 5% with degrees of freedom 62 was 1.999. Because the count is $9.832 > table 1.999$, H_0 is rejected, and H_a is accepted. This means that there is a positive and significant influence on the Employee Recruitment variable in Improving the Quality of Work of the Highways Service Office of Sukabumi Regency. The magnitude of the effect (r^2) is $(0.781)^2 = 0.609$, this means that the Employee Recruitment variable has an influence on the variable of Work Quality of the Highways Office of Sukabumi Regency by 60.9%. Meanwhile, from hypothesis testing, Variable X1 and variable X2 against Y based on the Anova table, it is known that $F_{count} = 101,637$ while F_{table} at a significant level of 5% is 1.999 because $F_{count} 101,637 > F_{table} 1.999$, then H_0 is rejected, and H_a accepts. This means that simultaneously there is a positive and significant influence on the Project Supervision and Employee Recruitment variables in Improving the Quality of Work of the Sukabumi Regency Highways Service. The relationship between Project Supervision (X1) and Employee Recruitment (X2) with the Quality of Work of the Highways Service of Sukabumi Regency has a Pearson correlation value of 0.848, so the level of closeness of the correlation coefficient is very strong. Because, the value of 0.848 is in the interval 0.800 – 1,000

Keywords: Supervision, Recruitment, Quality

PENDAHULUAN

Tak dapat dipungkiri bahwa pada jaman modern ini layanan transportasi merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan sehari-hari. Karena itu menjadi syarat bagi suatu daerah untuk memiliki prasarana layanan transportasi yang baik. Tanpa prasarana layanan transportasi yang memadai, suatu daerah akan mengalami ketersendatan kegiatan sosial ekonomi, yang gilirannya menyebabkan tersendatnya pertumbuhan ekonomi.

Secara umum, kebutuhan prasarana layanan transportasi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, maka penyediaan prasarana menjadi tanggung jawab pemerintah, meskipun secara teknik pengelolaannya bisa diserahkan pada organisasi perangkat daerah sendiri. Peran pemerintah sebagai pengayom dan fasilitator masyarakat, sehingga bertanggung jawab dalam mengkoordinir pengelolaannya. Secara operasional pemerintah dapat melakukan melalui lembaga-lembaga pemerintah terkait, dalam hal ini Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat dirumuskan rencana pembangunan, peningkatan, pemeliharaan jaringan jalan dan jembatan termasuk pengawasan yang sistematis. Dengan adanya rencana tersebut diharapkan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi dapat mempunyai acuan dalam melaksanakan program-program termasuk perekrutan pegawai

dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya.

Suatu pengawasan dan pengendalian proyek yang efektif untuk meningkatkan kualitas pekerjaan ditandai oleh hal-hal berikut:

1. Tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan. Metode yang digunakan harus cukup peka sehingga dapat mengetahui penyimpangan selagi masih awal. Dengan demikian dapat diadakan koreksi pada waktunya sebelum persoalan berkembang menjadi besar sehingga sulit untuk diadakan perbaikan.
2. Bentuk tindakan yang diadakan tepat dan benar. Untuk maksud diperlukan kemampuan dan kecakapan menganalisis indikator secara akurat dan obyektif.
3. Terpusat pada masalah bersifat strategis, dilihat dari segi penyelenggaraan proyek. Dalam hal ini diperlukan kecakapan memilih titik atau masalah yang strategis agar penggunaan waktu dan tenaga dapat efisien.
4. Mampu mengkomunikasikan masalah dan penemuan, sehingga dapat menarik perhatian pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan, agar tindakan koreksi yang diperlukan segera dapat dilaksanakan.
5. Kegiatan pengawasan dan pengendalian tidak lebih dari yang diperlukan. Biaya yang dipakai untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian tidak boleh melampaui faedah atau hasil dari kegiatan tersebut. Diakui bahwa banyak hal yang sulit untuk mengukur hasil pengawasan dan pengendaliannya secara kuantitatif, tetapi ditegaskan disini adalah bahwa dalam merencanakan suatu pengawasan dan pengendalian perlu dikaji dan dibandingkan dengan hasil yang akan diperoleh.
6. Dapat memberikan petunjuk berupa prakiraan hasil pekerjaan yang akan datang, bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami perubahan. Petunjuk ini sangat diperlukan bagi pengelola proyek untuk menentukan langkah penyelenggaraan berikutnya.

Selanjutnya pengawasan dan pengendalian akan lengkap bila memberikan usulan tindakan pembetulan yang diperlukan dengan melibatkan biaya dan tenaga yang minimal. Pengawasan dan pengendalian yang tidak efektif acap kali dijumpai suatu pengawasan dan pengendalian proyek tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Secara umum penyebabnya adalah hal-hal berikut:

a. Karakteristik Proyek

Sudah berulang disinggung bahwa proyek umumnya kompleks, melibatkan banyak organisasi peserta dan lokasi kegiatan sering terpecah-pecah letaknya. Hal ini sering mengakibatkan:

- 1) Tidaklah mudah mengikuti kinerja masing-masing kegiatan dan menyimpulkan menjadi laporan yang terkonsolidasi;
- 2) Masalah komunikasi dan koordinasi makin bertambah dengan besarnya jumlah peserta dan terpecahnya lokasi.

b. Kualitas Informasi

Laporan yang tidak tepat waktunya dan tidak pandai memilih materi akan banyak mengurangi faedah suatu informasi, ditambah lagi dengan bila didasarkan atas informasi atau sumber yang kurang kompeten.

c. Kebiasaan

Di organisasi pemilik, pengelola proyek sebagian besar berasal dari bidang-bidang fungsional (teknik, operasi, pengadaan, dan lain-lain) dengan pekerjaan yang sifatnya rutin stabil. Mereka yang sudah "mapan" dengan sikap dan kebiasaan yang selama ini dialami umumnya sulit menyesuaikan diri dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung "resistent" terhadap perubahan yang semestinya diperlukan untuk mengelola proyek.

Pimpinan proyek hendaknya sejak awal telah menyiapkan diri dan mencari pemecahan

yang spesifik dalam menghadapi masalah-masalah di atas sehingga proses pengawasan dan pengendalian dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan uraian di atas, berhasil atau tidaknya pengawasan proyek dan perekrutan pegawai dalam meningkatkan kualitas pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusianya (pegawai) dalam menjalankan tugas-tugas. Oleh karena itu, Dinas Bina Marga perlu memikirkan cara yang dapat dilakukan untuk pengawasan proyek dan perekrutan pegawai dalam meningkatkan kualitas pekerjaan. Fungsi pengawasan proyek merupakan salah satu fungsi yang penting dari program kegiatan yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan menyusun urutan langkah-langkah untuk mencapai tujuan. Dalam pada itu, perekrutan pegawai dalam meningkatkan kualitas pekerjaan menuntun agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Disini terlihat eratnya hubungan antara pengawasan proyek dan perekrutan pegawai dalam meningkatkan kualitas pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi

METODE

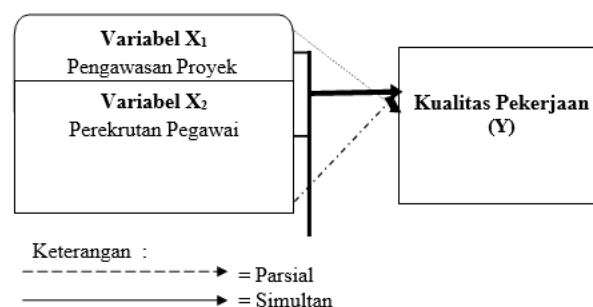
Rancangan penelitian merupakan suatu bentuk pendekatan penulis dalam melakukan langkah-langkah praktis terhadap suatu obyek yang menjadi masalah. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan nilai variabel pengaruh terhadap variabel yang dipengaruhi, dimana Rancangan penelitian ini memberikan suatu gambaran permasalahan dari kedua jenis variabel tersebut.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. (Suharsimi Arikunto, 2010:12). Data Kuantitatif dalam penelitian ini di peroleh dari hasil penyebaran angket kepada sampel pegawai Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Sebab, dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel Pengawasan Proyek (X₁) dan Perekrutan Pegawai (X₂) dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi .

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:270) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Rancangan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.2 : Model Desain Penelitian

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Riduwan, (2012:31) data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh dari pengukuran langsung seperti data jumlah pegawai, maupun data dari angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.”

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian, misalnya melalui kuesioner, survey dan observasi. Menurut Danang Sunyoto (2011:7) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber di luar obyek penelitian yang digunakan untuk melengkapi atau sebagai perbandingan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain seperti kajian pustaka, penelitian yang relevan sebagai bahan perbandingan.

Dalam penelitian ini data primer digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai terhadap variabel terikat (Kualitas Pekerjaan).

Untuk memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang digunakan peneliti, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Variabel	Sumber Data
1	Pengawasan Proyek (X1)	Responden
2	Perekrutan Pegawai (X2)	Responden
3	Kualitas Pekerjaan (Y)	Responden

Populasi dan Sampel, Besarnya Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek itu.

Sedangkan Suharimi Arikunto (2010:130) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 256 orang.

Menurut Margono (2010:121), sampel adalah bagian dari populasi diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Hal senada dikemukakan oleh Sugiyono (2011:117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:112) mengemukakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti".

Menurut R. Sudjana (2005:21), Sampling adalah mencatat sebagian kecil populasi sebagai percontohan (*sample*). Dengan melakukan sampling ini kita menghasilkan nilai perkiraan (*estimate value*). Karena itu, kita harus menjamin agar perkiraan itu baik, dengan cara memilih sampel yang tepat, yaitu dalam jumlah yang cukup dan memiliki semua karakteristik populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini rencana samplingnya menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2011:118). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2010:112), mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Berdasarkan acuan yang diungkapkan Suharsimi, dalam penelitian ini sampel diambil 25% dari populasi seluruh Pegawai Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi laki-laki dan

perempuan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Populasi Dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel
1	Laki- laki	233	58
2	Perempuan	23	6
Total		256	64

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diklasifikasikan oleh penulis selaku peneliti menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya mengenai kedua jenis variabel dimaksud dapat diperhatikan penjelasan di bawah ini.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari :
 - a. Variabel X1-nya adalah Pengawasan Proyek.
 - b. Variabel X2-nya adalah Perekrutan Pegawai.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2011 : 59). Variabel terikat atau variabel Y yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah Kualitas Pekerjaan.

Dalam memperjelas variabel penelitian perlu diuraikan definisi konsepnya, baik definisi konseptual maupun definisi operasionalnya. Definisi konsep ini diperlukan untuk pengukuran variabel yang abstrak atau yang tidak mudah terhubung dengan fakta.

1) Definisi Konseptual “Pengawasan Proyek.”

Merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat mencegah terjadi penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan, kegagalan dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas organisasi. Menurut Soewarno Handyaningrat (1995:142). Pengawasan Proyek diartikan sebagai suatu proses menetapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan, menilai dan mengoreksinya bila perlu dengan maksud supaya pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Sedang Guntur dkk (2005:89) mengatakan Pengawasan Proyek adalah keseluruhan kegiatan membandingkan, mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya dengan kriteria, norma dan standar.

Dalam penelitian ini Pengawasan Proyek Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi mengacu pendapat dari T. Hani Handoko (1995:363) dengan tahap- tahap proses Pengawasan Proyek adalah Penetapan standar pelaksanaan; Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan; Pengukuran pelaksanaan kegiatan; Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan; Pengambilan koreksi bila perlu.

2) Perekrutan Pegawai

Menurut Flipppo (1994:43) perekrutan adalah "Penarikan calon pegawai atau tenaga kerja adalah proses pencairan tenaga kerja yang dilakukan secara seksama, sehingga dapat merangsang mereka mau melamar jabatan tertentu yang ditawarkan oleh organisasi"

Sedangkan Werther dan Davis (1996) mendefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan dan merangsang pelamar yang mempunyai kemampuan menjadi pegawai. Menurut Musselman dan Hughes (1981) mendefinisikan sebagai “Penarikan calon

pegawai adalah proses pembentukan sekumpulan pelamar yang memiliki kualitas tertentu.” Dalam rekrutmen terdapat dua metode yaitu metode rekrutmen Internal dan metode rekrutmen eksternal.

Berpijak dari pengertian di atas, dalam penelitian ini digunakan metode rekrutmen Internal meliputi penempatan, inventarisasi keahlian, penawaran pekerjaan, dan rekomendasi pegawai dan metode rekrutmen eksternal mencakup lembaga pendidikan, penggunaan advertensi dan agen.

1) Definisi Konseptual “Kualitas Pekerjaan”

Menciptakan pelayanan yang baik maka harus yang berkualitas sehingga para masyarakat senantiasa merasa puas dengan pelayanan yang di berikan oleh aparatur. Menurut Sinambela (2006:6) kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customers*). Berdasarkan pengertian sebagaimana dijelaskan pada poin-poin tersebut di atas, maka akhirnya dapat penulis simpulkan bahwa pengertian kualitas adalah segala sesuatu yang diharapkan atau diinginkan dari pelayanan (aparatur) ke yang dilayani (masyarakat).

Dalam penelitian indikator kualitas pekerjaan Dinas Bina Marga mengacu pada pendapat Tjiptono (2005:2) diantaranya : Kesesuaian dengan tuntutan; 2. Kecocokan untuk pemakaian; 3. Perbaikan/penyempurnaan; 4. Bebas dari kerusakan/cacat; 5. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan.

Selanjutnya menurut Singarimbun (1995:46), operasional adalah unsur- penelitian yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa kedalam indikator-indikator tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini ditafsirkan dengan tindak-lanjut penulis menguraikan variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi beberapa dimensi dan setiap dimensi diuraikan kembali menjadi beberapa indikator dan setiap indikator dapat dijadikan rujukan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang dikemas menjadi sebuah kuesioner (angket) sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel X

Variabel X			
Variabel	Dimensi	Butir	Skala
Pengawasan Proyek (X1)	1. Penetapan standart pelaksanaan;	1-2	Likert
	2. Penentuan pengukuran pelaksanaankegiatan;	3-4	
	3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata;	5-6	
	4. Perbandingan pelaksanaan kegiatandengan standart;	7-8	
	5. Pengambilan koreksi bila perlu.	9-10	
Sumber: T. Hani Handoko (1995:363)			
Perekrutan PegawaiX2	1. Rekrutmen Internal meliputi penempatan, inventarisasi keahlian, penawaran pekerjaan, dan rekomendasi pegawai.	10-15	Likert
	2. Rekrutmen eksternal dari kalangan lembaga pendidikan. penggunaan advertensi dan agen	16-18	

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel Y :			
Variabel	Dimensi	Butir	Skala
Kualitas Pekerjaan	1. Kesesuaian dengan tuntutan	19-20	Likert
	2. Kecocokan untuk pemakaian	21-22	
	3. Perbaikan/penyempurnaan	23-24	
	4. Bebas dari kerusakan/cacat	25-26	
	5. Sesuatu yang bisa membahagiakan pelanggan	27-28	
Sumber: Tjiptono (2005:2)			

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data, dan peneliti akan menggunakan data ini untuk membuat inferensi tentang karakteristik individu, inferensi ini harus tepat. Oleh karena itu, instrument harus memenuhi beberapa syarat, yaitu valid, reliable, dan objektif.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Angket (Kuesioner)

adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai serta Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert.

Menurut Riduwan (2012 : 38) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a) Skor 5 : jawaban sangat setuju
- b) Skor 4 : jawaban setuju
- c) Skor 3 : jawaban netral
- d) Skor 2 : jawaban tidak setuju
- e) Skor 1 : jawaban sangat tidak setuju

Terdapat sepuluh pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel Pengawasan Proyek (X1) dan delapan untuk mengungkapkan variabel Perekrutan Pegawai (X2), serta sepuluh pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan variabel Kualitas Pekerjaan (Y). Dengan demikian, dalam instrument ini terdapat dua puluh delapan butir pernyataan.

Dari keseluruhan pernyataan, diperoleh skor total terendah sebesar 28 (hasil perkalian antara skor 1 dengan banyak butir pernyataan, yaitu 28 butir) dan skor total tertinggi sebesar 140 (hasil perkalian antara skor 5 dengan banyak butir pernyataan, yaitu 28 butir). Teknik pengumpulan ini dilakukan pada Pegawai Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi.

2. Observasi

Penggunaan teknik observasi dimaksudkan untuk mengamati benda-benda di lokasi penelitian seperti; bangunan, lingkungan, dengan gejala lain yang menjadi efek dari dalam penelitian (LJ Moleong, 1999:122). Teknik pengumpulan ini dilakukan pada kantor Dinas Bina

Marga Kabupaten Sukabumi.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi.

Selanjutnya, untuk menjamin keabsahan data yang ada dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan teknik pemeriksaan data dengan cara uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2011:363), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Husein Umar (2002:316) mengemukakan bahwa untuk pengujian tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi *Produk-Moment Pearson* dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r table.

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,3 sebagai batas.

Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,3, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid. Rumus korelasi *product moment Pearson* yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut: (Riduwan, 2012 : 227)

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum nX^2 - (\sum X)^2)(\sum nY^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka Koefisien korelasi

X = skor tiap butir

pertanyaan Y = skor total

n = jumlah sampe

Untuk menentukan nilai validitas setiap items pernyataan pada masing-masing variabel dalam angket penelitian ini direalisasikan perhitungannya dengan bantuan *software excel* (rumus : =correl(AX1:AXn,\$NX1:\$NXn)=Enter).

Selanjutnya, menurut Suharsimi Arikunto (2010 :263), klasifikasi keputusan dari nilai validitas dapat diperhatikan dengan melihat besarnya koefisien dari skala sebagaimana berikut :

- 1) $0,80 < r \leq 1$ = valid sangat tinggi
- 2) $0,60 < r \leq 0,80$ = valid tinggi
- 3) $0,40 < r \leq 0,60$ = valid sedang
- 4) $0,20 < r \leq 0,40$ = valid rendah
- 5) $0,00 < r \leq 0,20$ = valid sangat rendah
- 6) $r \leq 0,00$ = tidak valid.

Setelah item pertanyaan instrument penelitian valid, selanjutnya menilai tingkat

konsistensi instrument tes dalam penelitian disebut dengan reliabilitas.

Kata reliabilitas diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris berasal dari kata reliabel artinya dapat dipercaya. Suharsimi (2010:178) mengemukakan Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai terhadap Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi, maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *alpha*. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-5. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mengenai batas penerimaan harga beda item, para ahli memberikan pengukuran berbeda-beda. Namun sebagai acuan umum digunakan harga 0,6 sebagai batas. Dengan demikian, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai *alpha* lebih dari 0,6, maka butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian dapat dikatakan reliabel.

Namun demikian, agar terjamin keakuratan dalam melakukan penghitungan saat pengolahan data dari hasil penelitian di lapangan, maka penulis menggunakan bantuan *Software SPSS versi 21 for Window*.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, penulis menempuh prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Menyampaikan fakta di lapangan
2. Mengevaluasi jenis data dan informasi yang diperlukan.
3. Mengikuti prosedur teknik pengambilan sampel dengan benar.
4. Mengumpulkan, menjaga, dan memelihara data/informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengawasan Proyek Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi

Adanya Pengawasan ikut menentukan baik buruknya Kualitas Pekerjaan, apabila Pengawasan rendah jangan berharap Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi baik.

Berdasarkan hasil penelitian Pada Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi terdapat pengaruh Pengawasan Proyek Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga sebesar 76,4%. Selanjutnya hasil uji hipotesis, ternyata Pengawasan memiliki pengaruh positif dan *significant* dengan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi, dikarenakan $t_{hitung} 14,157 > t_{tabel} 1,999$ (interpolasi), maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pengawasan Proyek Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Sehingga dapat disimpulkan semakin sering Pengawasan proyek maka akan semakin baik pula Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi.

Pengaruh Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi ternyata variabel Perekrutan Pegawai memberikan pengaruh terhadap Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga sebesar 60,9%.

Hasil uji hipotesis, ternyata Perekrutan Pegawai memiliki pengaruh positif dan *significant* dengan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi, dikarenakan $t_{hitung} 9.832 > t_{tabel} 1,999$ (interpolasi), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Perekrutan Pegawai dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi. Maka dapat dikatakan bahwa semakin Baik Perekrutan Pegawai maka akan semakin baik pula Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Sukabumi.

Pengaruh Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi variabel Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai memberikan pengaruh terhadap Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi sebesar 76,9%.

Dari tabel Anova diketahui $F_{hitung} = 101.637$ adapun F_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,999 dikarenakan $F_{hitung} 101.637 > F_{tabel} 1,999$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi.

Hubungan Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai terhadap Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi

Hubungan antara Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai dengan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,848, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah sangat kuat. Sebab, nilai 0,848 berada interval 0,800 – 1,000.

SIMPULAN

Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variable Pengawasan Proyek dan Perekrutan Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi. Hubungan antara Pengawasan Proyek (X_1) dan Perekrutan Pegawai (X_2) dengan Kualitas Pekerjaan Dinas Bina Marga Kabupaten Sukabumi memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,848, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah sangat kuat. Sebab, nilai 0,848 berada interval 0,800 – 1,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Anwar P. Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danang Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Faustino Cardoso Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadari Nawawi. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Hadari Nawawi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Hakim, Abdul. 2006. *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi*

Jawa Tengah. JRBI.

- Handoko,T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BumiAksara
- Hasibuan, Malayu SP, 2001, *Manajemen Sumber Daya Dasar dan Kunci Keberhasilan* (Edisi Revisi). Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono. 2010. *PASW Statistics 18 Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Malthis, R.L dan Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. SalembaEmpat.
- Marihot Tua Effendi Hariandja.2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Grafindo.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Administrasi Personel untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Haji Masagung
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sukabumi Nomor 32 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten. Sukabumi
- Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 65 Thn. 2008 Tentang Struktur Organisasi Tata KerjaPU Kabupaten. Sukabumi
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. 2005. *Manajemen*. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Saydam, Gouzali, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.